



RINGKASAN

RIFKY PUTRA MAHENDRA. Teknik Pengelolaan Tanah dan Air Pada Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat. *Land and Water Management Techniques in Seed Production of Rice (Oryza sativa* L.) at PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang West Java. Dibimbing oleh EKO SULISTYONO.

Tingginya laju konversi lahan pertanian terutama lahan sawah di Pulau Jawa menyebabkan pangsa luas panen padi menurun. Produktivitas padi dapat dipenuhi salah satunya dengan benih bermutu. Benih bermutu adalah benih yang memiliki mutu fisik, fisiologis dan genetiknya tinggi. Kelas benih yang dihasilkan dari kegiatan produksi benih padi adalah kelas benih pokok (BP) dengan varietas Inpari 32. Jenis teknik produksi benih padi yang paling banyak digunakan adalah jenis sawah irigasi.

Praktik kerja lapang ini bertujuan dapat mempelajari dan memperoleh keterampilan dalam melakukan kegiatan produksi benih padi serta teknik pengelolaan tanah dan air di PT Sang Hyang Seri (Persero) UPB Karawang Jawa Barat. Metode pelaksanaannya yaitu melalui pengenalan keadaan umum perusahaan, praktik langsung, wawancara, dan pengumpulan data.

Pengelolaan tanah meliputi persiapan lahan dengan mengetahui luas lahan 2 ha penangkar Irwan dan 5 ha penangkar Ujang Rahmat, sejarah lahan, dan melakukan kegiatan pengolahan tanah menggunakan traktor sebanyak 3 kali. Pemberian kapur pertanian dengan dosis 300-400 kg/ha untuk mengatur pH tanah agar pH tanah optimal untuk tanaman. Pemberian pupuk dengan mengetahui dosis pemupukan pertama 250 kg/ha urea dan 50 kg/ha NPK, pemupukan kedua dengan dosis 100 kg/ha urea dan 200 kg/ha serta mengetahui dampak dari pemupukan. Pengelolaan air meliputi pengembangan sumber daya air dengan mengetahui jenis sumberdaya air untuk memenuhi kebutuhan air dan kualitas air pada lahan produksi sehingga air tercukupi secara maksimal untuk tanaman. Irigasi yang digunakan pada lahan produksi yaitu irigasi teknis dengan pemberian air secara terus-menerus dengan ketinggian genangan 5-7 cm dan irigasi *nonteknis*. Mengatur tinggi *outlet* pada lahan dengan drainase yang baik. Melakukan teknik budidaya produksi benih padi meliputi persiapan benih sumber varietas Inpari 32 kelas benih dasar (BD), melakukan penyemaian dan memberi perlakuan terhadap lahan semai, penanaman yang dilakukan secara manual, penyulaman organisme pengganggu tanaman dengan pemberian di setiap fase pertumbuhan, penyiangan yang rutin dilakukan sebelum kegiatan pemupukan, melakukan *roguing* pada tanaman memasuki fase masak saat umur tanaman 90 HST mencabut tanaman CVL, voluntir dan tipe simpang, pemanenan yang dilakukan pada umur tanaman 97 HST, lahan penangkar Ujang Rhamat hasil panen mencapai 6,5 ton/ha dan lahan penangkar Irwan hasil panen mencapai 6,8 ton/ha.

Kata kunci: benih, Inpari 32, irigasi, persiapan lahan, *roguing*